

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Pengajian kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri Malang memiliki peran penting dalam pembentukan nilai-nilai moderasi beragama pada santri. Kitab kuning tidak hanya menjadi media transfer ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter santri yang toleran, seimbang, dan jauh dari ekstrimisme. Melalui kajian ini, santri diajarkan nilai-nilai toleransi dengan memahami dan menghargai perbedaan pendapat dalam Islam sebagai kekayaan intelektual, menanamkan sikap anti-ekstremisme melalui pemahaman agama yang moderat, dan membantu membentuk karakter moderat yang terbuka, bijak, dan mampu hidup berdampingan dengan berbagai kalangan. Selain itu, kajian kitab kuning juga membentuk akhlak mulia dengan menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan saling menghormati. Upaya strategis yang dilakukan antara lain dengan rutinitas pembelajaran kitab kuning, pembiasaan melalui peraturan pesantren, keteladanan dari pengasuh dan pengurus, dan penyampaian informasi kekinian yang relevan dengan nilai-nilai moderasi dalam kitab kuning. Dengan demikian, pembelajaran kitab kuning efektif dalam membentuk santri yang memiliki pemahaman keagamaan yang moderat, toleran, dan berakhlak mulia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

Pengajian kitab kuning di Pesantren Al-Khoirot Malang mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama seperti tawassuth (sikap moderat) untuk menyeimbangkan kehidupan beragama tanpa berlebih-lebihan, tawazun yang menekankan keseimbangan antara dunia dan akhirat, tasamuh (toleransi) untuk menghargai perbedaan pendapat, i'tidal (keadilan) dalam bersikap tanpa fanatisme dan diskriminasi, ta'awun (tolong-menolong) untuk membangun kepedulian sosial, dan musawah (kesetaraan) yang

mengajarkan penghargaan terhadap harkat dan martabat setiap individu. Nilai-nilai tersebut diajarkan melalui kitab-kitab yang dipelajari di pesantren Al-khoirot seperti Ihya Ulumuddin, Ta'lim Muta'allim, dan Bidayatul Hidayah, tafsir jalalain, iqna', muhadzab dan masih banyak lagi. Meskipun nilai-nilai tersebut sudah memberikan pemahaman dasar tentang moderasi beragama, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui diskusi, kajian-kajian kontemporer, dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif, serta menjadikan pesantren ini mengintegrasikan metode klasik dan modern secara efektif.

B. Saran

1. Untuk lembaga

- a. Perlu meningkatkan kerja sama antara kyai, pengurus ataupun santri dalam menjalankan program pengimplementasian nilai-nilai moderasi baik dalam bentuk peraturan, pengajaran, ataupun tauladan.
- b. Memberikan ruang bagi santri untuk menerapkan nilai-nilai moderasi, seperti dalam kegiatan kemasyarakatan, pelatihan kepemimpinan, atau program pengabdian di luar pesantren.
- c. pesantren perlu menyediakan peraturan tertulis atau poster yang berisi pesan-pesan penting tentang nilai-nilai moderasi beragama, seperti tasamuh (toleransi), tawazun (keseimbangan), tawasuth (moderat), ta'awun (tolong-menolong), dan musawah (kesetaraan). Poster ini dapat dipasang di setiap sudut strategis di pesantren, seperti di ruang kelas, masjid, asrama, dan area publik lainnya, agar para santri selalu diingatkan akan pentingnya mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya media pengingat ini, santri akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moderasi, serta menjadi bagian dari pembiasaan positif di lingkungan pesantren.

2. Bagi Santri

- a. Santri diharapkan secara aktif memahami dan mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, seperti tasamuh (toleransi), tawazun (keseimbangan), tawasuth (moderat), ta'awun (tolong-menolong), dan musawah (kesetaraan). Hal ini dapat diwujudkan dengan menghargai pendapat teman dalam berdiskusi, menjaga keseimbangan antara belajar ilmu agama dan ilmu umum, serta berkontribusi dalam kegiatan gotong royong dan tolong menolong sesama mahasiswa.
- b. Santri perlu menjadikan nilai moderasi sebagai bagian dari karakter mereka dengan terus mempraktikkannya di luar pesantren, seperti ketika berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, dan teman-teman dari latar belakang yang berbeda. Hal ini agar nilai moderasi tidak hanya menjadi teori, tetapi benar-benar menjadi pedoman hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abdul. 2021. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*. Jurnal Muftadiin, Vol. 7 No. 01.
- Amrizal. 2016. *Eksistensi Tradisi Kajian Kitab Kuning dalam Lingkup Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pesantren Darun Nahdhah, Darel Hikmah, dan Babussalam)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 13, No. 1.
- Apriyanto, Mulono, Zaedun. 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Nuta Media Jogja.
- Aziz, Aceng Abdul, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Muhtarom, Idris Masudi, dan Masduki Duryat. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Azizah, Imroatul. 2021. *Peran Santri Milenial dalam Mewujudkan Moderasi Beragama*. MDT Wustho Wahidiyah PP Kedunglo Al Munadhdoroh, Jl. KH. Wachid Hasyim Bandar Lor Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, 64114, Indonesia.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-5, Jakarta: Balai Pustaka.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Cultural Values and Norms. 2021. University of Sociology.

- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Dodego, S. S. H. A., & Witro, D. 2020. *The Islamic Moderation and the Prevention of Radicalism and Religious Extremism in Indonesia*. *Dialog*, 43(2).
- Fajrussalam, Hisny. 2020. "Core Moderation Values dalam Tradisi Kitab Kuning di Pondok Pesantren." *Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, vol. 5, no. 2.
- Fauzi, Hidayat. 2021. *Kitab Kuning dan Moderasi Beragama di Pesantren: Perspektif dan Implementasi*. *Jurnal Kajian Islam* 8, no. 1.
- Hardadi. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, Rahmat. 2022. *Toleransi dan Moderasi Beragama*. *SMK Negeri 2 Pangandaran*, GUAU; *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 2, Nomor 2.
- Hidayati, Nunung, Maemunah, Siti, dan Islamy, Athoillah. 2021. *Nilai Moderasi Beragama dalam Orientasi Pendidikan Pesantren di Indonesia*. *Journal of Management, Administration, Education, and Religious Affairs*, Vol. 3, No. 2.
- Ifendi, Mahfud. 2021. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan*. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 2.
- Islamy, Athoillah. 2022. *Moderasi Beragama dalam Ideologi Pancasila*. *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan*, Vol. 3, No. 1.
- Jamarudin, Ade. 2016. *Membangun Tasamuh Keberagamaan dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, vol. 8, no. 2.

- Junaedi, Edi. *Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kementerian Agama*. Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Balitbang dan Diklat Kemenag RI.
- Kartika, dan Putu Ronny Angga Mahendra. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 6, No. 4.
- Khotimah, Husnul, dan Mad Sa'i. 2020. *Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren*. Institut Agama Islam Negeri, vol. 1, no. 1.
- Kurniawan, Iwan, Marah Halim, Hadisanjaya, Herawati, Saefudin Zuhri, Murni, Mirin Ajib, Tison Haryanto, Anang Mustaqim, Aisyah Nur Nasution, Syahril, Saepudin, Zannatun Na'imah, Noni Witisma, Asniti Karni, Yuli Partiana, Abd. Amri Siregar, Arini Julia, Abdullah Munir, Deni Febrini, dan Kurniawan. 2020. *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam: Sejarah dan Edukasi*. Penerbit CV. Zigie Utama.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lukman Hakim Saifuddin. 2019. *Moderasi Beragama dalam Perspektif Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Maksin, Mastina. 2022. *Strategi Pemerintah dalam Mencegah Paham Radikalisasi di Era Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja*. Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga. Journal of Humanity Studies 1, no. 2.
- Maskuri Maskuri, Mohammad Kholison, dan Wildatul Islamiyah. 2022. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning*. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 3 No. 2.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.

- Maulana, Muhammad. 2022. *Pentingnya Kajian Kitab Kuning dalam Membentuk Keberagamaan Moderat di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam dan Toleransi 7, no. 2.
- Maulida, Ummul Mu'minin, dan Jamaluddin Mukhlis. 2024. *Penyelenggaraan Kajian Kitab Kuning atau Dirasah Islamiyah: Analisis Terhadap Pasal 13 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, vol. 9, no. 2.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L.J. 2024. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mustofa. 2018. *Kitab Kuning sebagai Literatur Keislaman dalam Konteks Perpustakaan Pesantren*. Jurnal Tibanndaru 2, no. 2.
- Muzakky, Ahmad Faza. 2016. *Implementasi At-Tawassuth Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Sebagai Nilai Pendidikan Karakter di MI Khozainul Ulum Bojoasri Kali Tengah Lamongan*. Akademika, vol. 10, no. 1.
- Nasir, Muhammad. 2020. *Moderasi Beragama di Indonesia: Pengertian, Prinsip, dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Al-Qalam.
- Nurdin, Fauziah. 2021. *Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist*. Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif, Vol. 18, No. 1.
- Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Prakosa, Pribadyo. 2022. *Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama*. Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH), Volume 4, Nomor 1.

- Prastyo, Angga Teguh, dan Isna Nurul Inayati. 2022. *Implementasi Budaya Literasi Digital untuk Memperkuat Moderasi Beragama bagi Santri (Studi Kasus di Mahad UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Vol. 02, no. 6.
- Primarni, Amie. 2024. Pendidikan Islam dan Tantangan Kontemporer: Strategi Mengatasi Radikalisme dan Ekstremisme Melalui Pendidikan Holistik. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Volume 6, Nomor 1.
- Qomariyah, Nurul, Luluk Lusian Arifa, Eko Purwanto, Haris Suhada', dan Fitriyatul Qomariyah. 2022. *Pengaruh Pengajian Kitab Kuning Terhadap Ketaatan Beribadah Ibu-Ibu Muslimat di Desa Prekbun Kecamatan Pademawu*. Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*. Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salam, Muhammad Abdul. 2018. *Kajian Kitab Kuning: Basis Pemikiran Islam Wasathiyah di Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, A. R., & Damaianti, V. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoriqussu'ud, Muhammad. 2012. *Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren*. *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"* 1, no. 2
- Zarkasyi, A. M. 2015. *Pesantren dan Kitab Kuning: Tradisi dan Perkembangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zulkifli. 2002. *Pendidikan Pesantren dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: LKiS,